



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ulasan Pasar

Kuartal IV 2023



Investment Communication



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ringkasan Global

Kuartal IV 2023

- The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) pada kisaran 5,25% - 5,50% pada pertemuan FOMC di Q4 2023.
- Dari kedua pertemuan FOMC tersebut, The Fed menunjukkan sikap *dovish* yang memberikan sentimen positif bagi pasar obligasi, yang terlihat dari kenaikan harga obligasi karena penurunan imbal hasil obligasi.
- Inflasi Amerika Serikat (AS) berada di 3,4% yoy pada bulan Desember 2023, turun dibandingkan 6,5% di bulan Desember 2022.
- Memasuki Q4 2023, sektor manufaktur Tiongkok kembali ke fase kontraksi. Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Desember 49 vs 50,2 di September 2023).



👉 Mata uang Dolar AS melemah terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY melemah -4,56% di Q4 2023).

👉 Harga minyak Brent, turun dari USD 95,3 per barrel di Q3 menjadi USD 77,0 per barrel di Q4 2023.

👉 Imbal hasil obligasi pemerintah AS – 10Y di akhir Desember 2023 sebesar 3,88% vs 4,57% di akhir September 2023



Sumber: Bloomberg Januari 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Mayoritas Pasar Saham Global Naik Signifikan di Kuartal IV 2023



Sumber: Bloomberg Januari 2024

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal IV 2023

Angkat Inflasi tahunan dalam tiga bulan terakhir cukup stabil (+2,56% Oktober, +2,86% November, +2,61% Desember)

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia naik 25bps menjadi 6,0% di Q4 2023

Nilai Tukar Rupiah menguat +0,38% QoQ ke 15,397 per USD

Indeks manufaktur PMI bulan Desember di posisi 52,2, masih dalam fase ekspansi.

Posisi Cadangan Devisa Indonesia naik +8,5% ke USD 146,4 Milyar di akhir kuartal IV 2023.

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus Total Sebesar USD 33,63 miliar selama tahun berjalan per November 2023

Sumber: Bloomberg Januari 2024 dan Badan Pusat Statistik 2023

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal IV 2023

IHSG

▲ +4,80% QoQ
▲ +6,16% YTD

LQ45

▲ +1,88% QoQ
▲ +3,56% YTD

IDX80

▲ +0,40% QoQ
▲ +1,81% YTD

MSCI Indonesia

▲ +1,31% QoQ
▲ +2,17% YTD

Jakarta Islamic Index

▼ -4,93% QoQ
▼ -8,90% YTD

Sumber: Bloomberg Januari 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal IV 2023

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis Rupiah

▲ +2,38% QoQ

▲ +8,65% YTD

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis USD

▲ +9,72% QoQ

▲ +8,28% YTD

Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun di
Q4 turun -0,43% ke
6,48% per Akhir Desember 2023

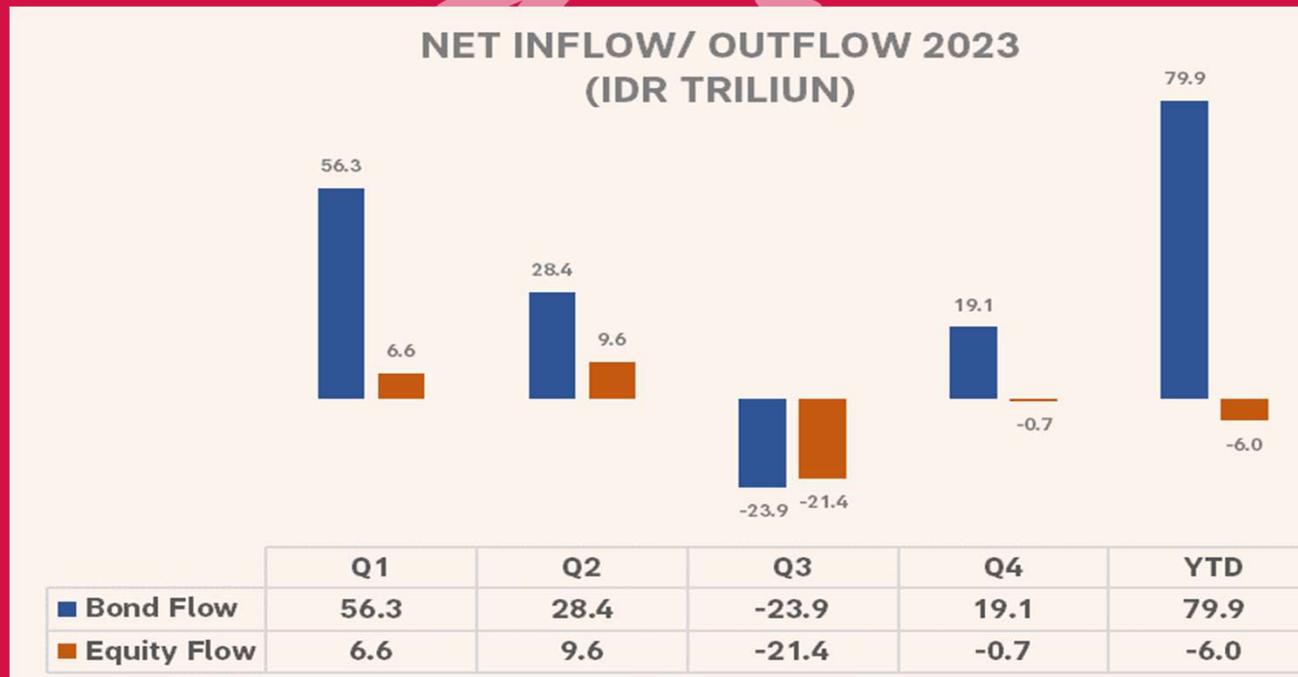
Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis USD tenor 10 tahun di Q4
turun -1,09% ke
4,82% per Akhir Desember 2023

Sumber: Bloomberg Januari 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Aliran Modal Investor Asing Kuartal IV 2023



Sumber: Bloomberg Januari 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pandangan Pasar

Pasar Saham



Memasuki tahun 2024, kekhawatiran pasar terhadap inflasi dan resesi mulai mereda, dengan proyeksi pertumbuhan yang diharapkan akan kembali normal seiring dengan tren sebelum pandemi. Dampak gejolak politik dan Pemilu Indonesia dapat membantu perputaran ekonomi dan optimisme pasar, namun tetap dengan kehati-hatian. Neraca Perdagangan Indonesia yang lebih baik menjadi pendorong utama pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 5% yang akan berkelanjutan pada tahun 2024 mendatang.

Dibanding kuartal-kuartal sebelumnya, 1Q2024 akan membukukan pertumbuhan PDB terkuat dengan didukung beberapa katalis seperti Pemilu, Tahun Baru imlek, dan bulan Ramadhan.

Pasar Obligasi

Kami memprediksikan pasar obligasi cenderung bergerak positif seiring dengan perubahan ekspektasi suku bunga Bank Sentral di berbagai belahan dunia yang diprediksi mulai turun sepanjang tahun 2024. Inflasi yang stabil dan kebijakan makroprudensial yang suportif dari Bank Indonesia akan menentukan dinamika pasar obligasi ke depannya.

Secara relatif, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia masih tetap atraktif dibandingkan negara berkembang lainnya, dimana hal ini dapat menjadi katalis positif kinerja dalam jangka menengah – panjang.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.